

PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) DAN KONSEP DIRI TERHADAP MINAT MENJADI GURU

Submit, 20-08-2022 Accepted, 02-10-2022 Publish, 02-10-2022

Rafika Mufidha Luqman¹, Retno Mustika Dewi²

Universitas Negeri Surabaya^{1,2}
Rafika.18051@mhs.unesa.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenali atensi mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi Tahun 2018 Universitas Negeri Surabaya dengan responden sebanyak 65 mahasiswa. Penelitian ini dihitung kuantitatif memakai tata cara pengumpulan informasi yang berbentuk angket. Informasi yang didapat diolah memakai SPSS tipe 25. Hasil penelitian ini menunjukkan; 1) variable Identifikasi Lapangan Persekolahan mempengaruhi penting terhadap variabel minat mahasiswa menjadi guru (2) variable rancangan diri mempengaruhi penting terhadap variable minat mahasiswa menjadi guru (3) dan berpengaruh penting secara bersama-sama variable Identifikasi Lapangan Persekolahan serta skema diri kepada minat mahasiswa menjadi guru. Simpulan, pengenalan Lapangan Persekolahan PLP berpengaruh positif serta penting kepada minat mahasiswa jadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negara Surabaya.

Kata Kunci: Konsep Diri, Minat Menjadi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the students' attention to become teachers at the 2018 Economics Education Study Program students of the Faculty of Economics, State University of Surabaya with 65 students as respondents. This research is calculated quantitatively using the procedure for collecting information in the form of a questionnaire. The information obtained is processed using SPSS type 25. The results of this study indicate; 1) the variable of School Field Identification has an important influence on the variable of student interest in becoming a teacher (2) the self-design variable has an important influence on the variable of student interest in becoming a teacher (3) and has an important effect together with the variable of School Field Identification and self-scheme on the interest of students to become a teacher. In conclusion, the introduction of the PLP School Field has a positive and important impact on student interest in becoming a teacher at the 2018 Economics Education Study Program students at the State University of Surabaya.

Keywords: Self-Concept, Interest in Becoming a Teacher, Introduction to School Field

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas harus diimbangi dengan seorang pendidik. Seorang pendidik yang dimaksud adalah guru. Didalam dunia pendidikan Guru memiliki peran yang penting. Guru adalah seorang yang memiliki bakat dan potensi yang akan dikembangkan ke peserta didik karena guru adalah sumber daya yang berkualitas bagi peserta didik. Guru yang professional memiliki potensi yang penuh terhadap peserta didik. Ilmu yang ada dalam diri peserta didik sebagian besar berasal dari seorang guru (Sopian, 2016).

Kemauan menjadi seseorang guru ialah hasrat yang muncul dari hati nurani seseorang, Ambisi ataupun kemauan seorang guna menjadi guru. Bila seorang mempunyai hasrat bekerja sebagai guru, hingga seorang harus meneruskan sekolah dengan memilah prodi Pendidikan Ditinjau dari data dari Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2010 (PDDikti, 2020). Bahwa data calon mahasiswa yang mengambil prodi Pendidikan pada tahun 2018 sebanyak 18,77%, sedangkan calon mahasiswa yang mengambil prodi Pendidikan pada tahun 2020 sebanyak 21% data tersebut diambil dari data calon mahasiswa diseluruh provinsi di Indonesia. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa setiap tahunnya minat calon mahasiswa yang ingin menjadi seorang guru mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020.

Penunjang guru professional berasal dari Program Studi Pendidikan. Pendidikan menyelenggarakan program kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Sebelum melaksanakan kegiatan PLP, mata kuliah *Micro teaching* wajib ditempuh bagi mahasiswa yang ingin melaksanakan kegiatan PLP. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan diajarkan bagaimana cara menerangkan materi kepada siswa dengan baik dan benar. Mata kuliah *micro teaching* merupakan tahap awal mahasiswa akan berlatih menjadi seorang guru yang akan mengajar siswa. *Micro teaching* adalah pelatihan mengajar dalam bentuk kecil, dengan bantuan rekan sendiri untuk dijadikan murid ataupun pura-pura (Sulistyo, 1981). Mata kuliah ini bermanfaat untuk mahasiswa sebagai bekal yang harus dikuasai sebagai calon guru. Dalam mata kuliah ini mahasiswa harus dapat menempuh nilai minimal B+ untuk menuju ke mata kuliah selanjutnya yaitu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) merupakan bagian mata kuliah dari Program studi Pendidikan. Semua perguruan tinggi Program Studi Pendidikan mempunyai kegiatan praktik lapangan. Kegiatan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu kegiatan teori dan praktek yang dapat menyiapkan calon mahasiswa untuk menguasai kemampuannya menjadi calon guru. Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan akan mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) untuk membantu mahasiswa lebih memiliki wawasan yang luas untuk menjadi seorang guru. Menurut (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021) Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) sendiri merupakan serangkaian kegiatan yang mewajibkan mahasiswa untuk praktik mengajar secara langsung di sekolah yang telah di tentukan.

Mahasiswa memiliki peran sebagai guru mata pelajaran yang ditujukan oleh sekolah tersebut, sehingga mahasiswa mempersiapkan bahan ajar, kesiapan diri, dan kesiapan lainnya untuk melakukan proses pembelajaran dikelas. Jadi dari

kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa harus bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan tersebut supaya mahasiswa dapat terdorong minatnya menjadi seorang guru. Karena jika mahasiswa tertarik terhadap kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), minat mahasiswa menjadi guru sangat besar. Dan sebaliknya, jika mahasiswa tidak bersungguh-sungguh dalam kegiatan PLP minat menjadi guru tidak akan ada dalam diri mahasiswa.

Seseorang pasti memiliki konsep untuk mengembangkan potensi dirinya. Karena jika konsep diri seseorang tidak tersusun secara baik, maka masa depan orang tersebut akan berantakan. Masa depan adalah tujuan seseorang untuk mencapai keberhasilan hidupnya. Maka sebab itu konsep diri seseorang harus tersusun secara baik supaya tujuan atau cita-cita yang diinginkan tercapai. Jika tujuan atau cita-cita tercapai maka seorang tersebut dianggap berhasil.

Konsep diri ialah variabel yang penting yang bisa memberi pengaruh terhadap performa seorang bersumber pada penerbitan yang dicoba oleh orang itu (Purnaningtyas & Masykur, 2015). Rancangan diri terdiri dari 3 skema ialah, wawasan orang mengenai dirinya, evaluasi orang kepada dirinya, serta pengharapan orang mengenai dirinya (Validitas, 2006). Mahasiswa yang memiliki pengetahuan menjadi seorang guru akan memotivasi dirinya untuk menjadi guru. Motivasi merupakan dorongan dari orang lain untuk pandangan dirinya dalam mencapai tujuan, contohnya dorongan dari orang tua dan orang lain. Dorongan dari orang lain termasuk konsep diri. Oleh karena itu dorongan dari orang lain sangatlah penting. Jika konsep diri mahasiswa telah tersusun dalam dirinya untuk menjadi seorang guru, maka tujuan mahasiswa menjadi seorang guru tersebut akan tercapai.

Pengetahuan dan motivasi dapat menjadi dorongan mahasiswa memiliki keputusan mengembangkan minatnya menjadi seorang guru. Setelah konsep diri yang dimiliki mahasiswa menjadi seorang guru tersusun secara baik dan yakin, maka mahasiswa dapat menjadi calon guru yang profesional. Guru profesional merupakan seseorang yang penting untuk mengembangkan potensi peserta didik. Dan mahasiswa dapat mencapai tujuannya secara baik tanpa adanya perubahan minat ditengah perjalanan.

Menurut Ratnawati (2018) Kewajiban seseorang guru dari hari ke hari mempunyai kemajuan ilmu wawasan serta ternologi yang terus menjadi bertumbuh. Guru merupakan selaku bagian penting didalam bumi Pendidikan yang bisa melebihi kemajuan warga. Lewat seseorang guru bisa menciptakan peserta didik yang bagus dengan cara ilmu wawasan ataupun siap mental. Perihal ini diartikan dengan tenaga pengajar adalah guru.

Profesi akhir yang akan ditempuh mahasiswa Pendidikan adalah seorang guru. Tetapi tidak semua mahasiswa mengambil Program Study Pendidikan dikarenakan oleh keinginannya sendiri, melainkan juga bisa dari dorongan orang lain. Banyak mahasiswa Program Study Pendidikan tidak berminat menjadi seorang guru. Permasalahan ini dapat diatasi dengan adanya kegiatan mata perkuliahan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Dengan adanya mata perkuliahan PLP mahasiswa dapat lebih mengetahui bagaimana profesi seorang guru. Pengetahuan yang didapatkan oleh mahasiswa melalui kegiatan PLP dapat memotivasi diri mahasiswa menjadi seorang guru. Setelah mahasiswa dapat memotivasi dirinya, mahasiswa akan mengembangkan konsep dirinya untuk

menjadi seorang guru. Maka dari itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui banyak minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 di Universitas Negeri Surabaya yang berminat menjadi guru setelah menempuh mata perkuliahan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Calon mahasiswa Program Studi Pendidikan ialah kualitas tenaga pengajar yang diharapkan. Mahasiswa yang mempunyai atensi jadi seseorang guru akan betul-betul meningkatkan ilmunya untuk menjadi guru yang bagus serta profesional. Sebab dengan terdapatnya minat bisa melandasi seorang buat menggapai tujuan. Bagi Menurut (Fan, *et al.*, 2019) minat merupakan kenderungan dalam diri seseorang untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan yang pernah dilakukan. Jika kegiatan seseorang di kenang terus menerus maka seseorang memiliki rasa senang. Jadi jika mahasiswa memiliki minat menjadi seorang guru, maka mahasiswa akan mengenang ilmu yang pernah dipelajari selama masa perkuliahan mengenai profesi guru.

Menurut (Istiarini & Sukanti, 2012) seseorang dapat membangun konsep dirinya setelah melakukan kinerja. Konsep diri dapat mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Kinerja yang dilakukan Mahasiswa saat praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Jika mahasiswa memiliki hasil kinerja yang baik, maka konsep diri menjadi seorang guru dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berminat menjadi seorang guru.

Mahasiswa pendidikan yang sudah menempuh perkuliahan belum pasti memiliki tujuan menjadi guru. Banyak mahasiswa Pendidikan yang masuk dalam Universitas Pendidikan tidak semua memiliki keinginan menjadi seorang guru di jenjang akhirnya nanti setelah lulus dari Universitas. Ada juga mahasiswa Pendidikan yang harusnya di jenjang akhir menjadi guru tetapi memiliki cita-cita lain dan tidak ingin menjadi guru. Menurut (Nasrullah, *et al.*, 2018) banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa pendidikan karena adanya pengaruh orangtua, teman, dan merasa tidak cocok jika menjadi seorang guru di jenjang akhirnya nanti.

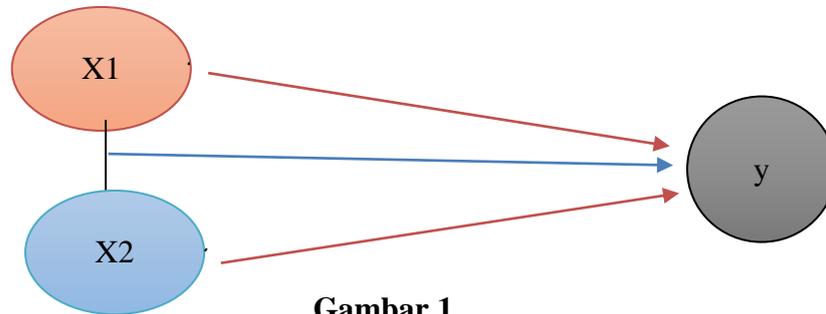
Bersumber pada pemaparan diatas alhasil pengamat tertarik untuk melaksanakan riset bertajuk, Imbas Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Serta Rancangan Diri kepada Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negeri Surabaya. Karena itu, riset ini bermaksud untuk memandang akibat Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap atensi mahasiswa menjadi guru, rancangan diri kepada minat mahasiswa menjadi guru, serta ikatan Identifikasi Lapangan Persekolahan serta Rancangan diri terdapat mahasiswa menjadi guru. Agar, mahasiswa pendidikan bisa mengenali minatnya dengan cara nyata serta tepat selaku calon guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tercantum dalam tipe riset kuantitatif. Dengan memakai tata cara pengumpulan informasi berbentuk angket. Angket digunakan guna mengakulasi informasi yang terpaut dalam riset sesuai variabel yang dipakai ialah imbas Pengenalan Lapangan Persekolahan(PLP) serta rancangan guru kepada minat menjadi guru. Informasi yang didapat berikutnya diolah memakai SPSS tipe 25. Pengumpulan informasi pada riset ini memakai angket(rasio likert) dengan meningkatkan penanda jadi butir- butir persoalan yang hendak disajikan jadi

angket.

Sebagai memperkuat penjelasan variable yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru dapat dilihat dari gambar berikut :



Gambar 1
Kerangka Berfikir

Keterangan:

X1 : Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

X2 : Konsep diri

Y : Minat mahasiswa menjadi guru

→ : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat mahasiswa menjadi guru dan pengaruh konsep diri terhadap minat mahasiswa menjadi guru

→ : Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan konsep diri terhadap minat mahasiswa menjadi guru

Variabel Pengenalan Lapangan Persekolah dapat diukur dari 4 Indikator yang mendukung dalam pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan antara lain Pengalaman mahasiswa, Perencanaan pembelajaran, Kepribadian siswa dan Kurikulum mahasiswa. Variabel Konsep diri dapat diukur dari 2 indikator yaitu hubungan dengan orang lain (lingkungan sekitar) dan harapan. Variabel minat menjadi guru di ukur dari 4 indikator antara lain ketertarikan, merasa senang, kemampuan, dan motivasi.

Berikut adalah tabel skor yang digunakan untuk mengukur jawaban dari pertanyaan setiap indikator yang akan di sebarakan kepada responden dengan skor maksimal 5 dan skor minimal 1.

Tabel 1. Perhitungan Skor

Alternative jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Populasi responden diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negeri Surabaya. Populasi yang didapat berjumlah 63 mahasiswa.

Perhitungan Interval kelas

Tabel 2. Perhitungan Interval Kelas

Intervak koefisien	Kriteria
4,20 - 5,00	Sangat Baik
3,40 - 4,19	Baik

2,60 - 3,39	Cukup
1,80 - 2,59	Buruk
1,00 - 1,79	Sangat Buruk

Untuk menentukan apakah instrumen yang disiapkan adalah instrumen yang cocok untuk penelitian maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas untuk menilai tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian.

Metode analisa yang dipakai ialah : analisa deskriptif untuk menganalisa kecondongan tanggapan responden kepada respons tiap- tiap variabel bersumber pada angka pada umumnya, percobaan perkiraan klasik yang terdiri dari: percobaan normalitas, percobaan heterokedastisitas, serta percobaan multikolinearitas, serta dilakukan analisa regresi linear berganda guna mencoba serta menganalisa hubungan ataupun akibat antara variabel- variabel leluasa serta variabel terikat, serta koefisien pemastian untuk menukur seberapa besarnya pengaruh variabel bebas kepada elastis terikat, dan percobaan anggapan buat mengenali apakah terdapat tidaknya akibat yang penting antara elastis bebas kepada variabel terbatas baik dengan cara parsial ataupun simultan lewat percobaan T serta percobaan F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Distribusi Nilai Frekuensi Nilai Rata-Rata

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menentukan kriteria yang dimiliki dalam variabel responden. Hasil sebaran data dapat dilihat dalam tabel interval

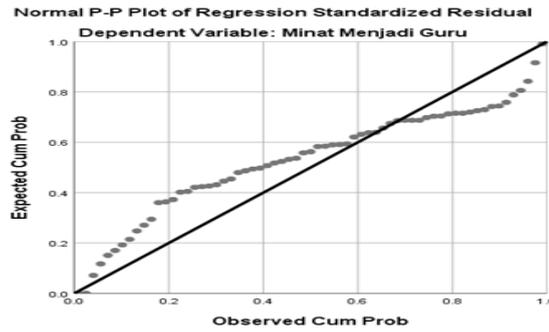
Tabel 3. Nilai Frekuensi Rata-Rata

No	Variabel	Rata-Rata
1	Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP	4,21
2	Konsep Diri	4,20
3	Minat Mahasiswa Menjadi Guru	4,00

Berdasarkan hasil data frekuensi rata-rata bahwa yang memiliki nilai paling tinggi 4,21 yang memiliki arti bahwa pengenalan lapangan persekolahan (X1) memiliki katrgori sangat baik. Pada variable Konsep Diri (X2) memiliki nilai sebesar 4,20 berkategori sangat baik. Dan minat menjadi guru (Y) memiliki nilai terendah sebesar 4,00 yang berkategori baik.

Uji Asumsi Klasik

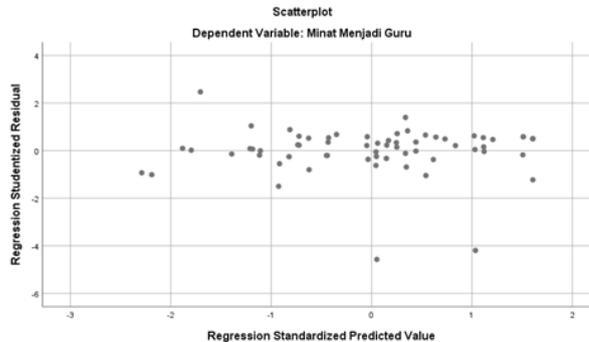
Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik- titik P-Plot berada di dekat garis mengikuti garis diagonalnya. Maka dapat dikatakan bahwa hasil nilai residual berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Analisa dari diagram alur merupakan apabila titik yang terdapat dalam diagram terhambur(tidak membuat pola) makan tidak terjalin Heteroskedastisitas. Bersumber pada lukisan diagram plit diatas bisa diamati kalau titik- titik pada diagram tidak membuat pola yang tertib. Alhasil bisa disimpulkan kalau informasi yang dipakai pada riset ini tidak terjalin Heteroskedastisitas. Dapat dimaksud kalau dalam fungsi regresi riset ini tidak terdapat kendala karean versi tidak serupa.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (X1) apakah berdampak positif atau negatif pada variabel Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Y) dan Konsep Diri (X2) memiliki dampak yang positif atau negatif pada variabel Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Y).

Tabel 3. Hasil Uji t X1 dengan Y

Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Toleran	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			

1	(Constant	1.006	5.805		.173	.863		
)							
	PLP	.433	.172	.377	2.527	.014	.415	2.412
	Konsep Diri	.453	.213	.317	2.126	.038	.415	2.412

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Pada penelitian variable Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP dapat di lihat dari hasil uji t bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan memiliki nilai sebesar 0,415 dengan nilai signifikansinya sebesar $0.014 < 0,05$ maka dapat dikatakan variable PLP berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negeri Surabaya.

Tabel 4. Hasil Uji t X2 dengan Y

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Toleran		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	ce	VIF
1	(Constant	1.006	5.805		.173	.863		
)							
	PLP	.433	.172	.377	2.527	.014	.415	2.412
	Konsep Diri	.453	.213	.317	2.126	.038	.415	2.412

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Pada penelitian variable Konsep Diri dapat di lihat dari hasil uji t bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan memiliki nilai sebesar 0,415 dengan nilai signifikansinya sebesar $0.038 < 0,05$ maka dapat dikatakan variable Konsep Diri berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negeri Surabaya.

Hasil Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1325.156	2	662.578	23.060	.000 ^b
	Residual	1781.459	62	28.733		
	Total	3106.615	64			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP

Pada penelitian variable Minat Mahasiswa Menjadi Guru dapat dilihat dari table Uji F bahwa berdasarkan table Anova dapat diketahui nilai F hitung sebesar 23.060 dengan membandingkan F tabel $\alpha=0.05$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. maka dapat dikatakan bahwa pengenalan lapangan persekolahan dan konsep diri berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negeri Surabaya.

Hasil Uji Korelasi Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Model Summary ^b	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.408	5.36034

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tabel R (Koefisien korelasi) sebesar 0,653 bahwa dapat dikatakan tingkat hubungan variabel pengenalan lapangan persekolahan (X1) dan konsep diri (X2) terhadap minat mahasiswa menjadi guru (Y) secara simultan mempunyai hubungan

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang di lakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negeri Surabaya, dari penyebaran kuesioner pada 65 responden yang telah diolah dapat diidentifikasi:

Pengenalan Lapangan Persekolahan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negeri Surabaya

Hasil penelitian ini menyatakan pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat mahasiswa menjadi guru memiliki kecenderungan pada distribusi jawaban yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata tabel. Nilai rata-rata tersebut mengartikan bahwa pengenalan lapangan persekolahan yang dimiliki Mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya secara umum dapat dikatakan sangat baik, yang maknanya pengenalan lapangan persekolahan mampu memberikan ilmu, rasa percaya diri dan minat terhadap minat mahasiswa menjadi guru.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat (Fitria & Fidesrinur, 2018) Pengenalan lapangan persekolahan PLP dapat membantu mahasiswa untuk dapat mengelolah kelas dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung. Ketika mahasiswa sudah dapat menguasai kelas dan dapat mengendalikan siswa, maka mahasiswa tersebut terdorong untuk menjadi seorang guru. Meskipun sebelum adanya kegiatan PLP mahasiswa tidak menginginkan menjadi guru, tetapi setelah melakukan kegiatan PLP, mahasiswa dapat belajar dan terjun langsung, yang dapat membuat mahasiswa berminat menjadi guru semakin besar.

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP dilakuka secara baik dapat mengembangkan minat mahasiswa menjadi guru. Karena pada saat melakukan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan mahasiswa dapat terjun langsung melakukan kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik. Jika mahasiswa merasa bahwa dirinya dapat mampu mengelolah kelas, mahasiswa dapat berminat dan merasa mampu menjadi guru.

Konsep Diri pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negeri Surabaya

Hasil penelitian ini menyatakan konsep diri terhadap minat mahasiswa menjadi guru memiliki kecenderungan pada distribusi jawaban yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata tabel. Nilai rata-rata tersebut mengartikan bahwa konsep

diriyang dimiliki Mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya secara umum dapat dikatakan sangat baik, yang maknanyakonsep diri mampu menyusun dan menguatkan minat mahasiswa menjadi guru.

Penelitian sejalan dengan pendapat (Purnaningtyas & Masykur, 2015). Bahwa konsep diri adalah gambaran dari seseorang untuk menunjukkan potensi dirinya. Seseorang dapat menyusun konsep dirinya pada saat seseorang itu mengetahui kemampuan yang dimilikinya bahwa kemampuan itu dapat membentuk diri seseorang untuk mengembangkan minatnya menjadi seorang guru. Karena seseorang tersebut merasa mampu dan berpotensi pada bidangnya maka seseorang mempunyai keinginan menjadi seorang guru.

Konsep diri berpengaruh dengan minat mahasiswa menjadi guru. Karena dengan konsep diri dapat menyusun potensi dirinya secara baik sesuai kemampuan mahasiswa. maka mahasiswa dapat mengembangkan minatnya menjadi seorang guru dengan tertata yang dapat menjadikan guru profesional dan bermanfaat untuk peserta didiknya nantinya.

Minat Mahasiswa Menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negeri Surabaya

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa minat mahasiswa menjadi guru memiliki kecenderungan pada distribusi jawaban yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata tabel. Nilai rata-rata tersebut mengartikan bahwa minat mahasiswa menjadi guruyang dimiliki Mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya secara umum dapat dikatakan baik, yang maknanyamahasiswa memiliki keinginan baik untuk mengembangkan dirinya menjadi guru, menjadikan guru sebagai minat yang akan dituju dan sangat bermanfaat bagi keberhasilan peserta didik.

Guru merupakan seseorang yang penting untuk perkembangan peserta didik. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan pendapat (Istiarini & Sukanti, 2012) bahwa indikator yang mendasari seseorang untuk minat menjadi seorang guru adalah kemampuan dan motivasi. Kemampuan mahasiswa untuk mengelola kelas (mengajar, dan menerangkan kepada siswa) dapat mendorong mahasiswa bahwa dia mampu menjadi guru dan termotivasi. Dengan adanya motivasi yang kuat dalam diri mahasiswa dapat mendukung potensi yang dimiliki mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang baik. Maka dari penelitian Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP dan Konsep Diri sangat berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan 2018 Ekonomi Universitas Negeri Surabaya menjadi Guru.

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP (X1) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Y)

Bersumber pada hasil informasi penyaluran gelombang bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan(X1) mempunyai angka pada umumnya variable sebesar 4, 21% dengan jenis sangat bagus. Dari hasil percobaan t kalau pengenalan lapangan persekolahan mempunyai angka sebesar 0, 415 dengan angka signifikansinya sebesar 0. 014<math><lt;0, 05</math> hingga riset ini bisa diklaim kalau Pengenalan Lapangan Persekolahan mempengaruhi penting kepada minat mahasiswa menjadi guru(Y).

Dalam kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan mahasiswa diajarkan secara langsung dan benar cara mengelolah dan mengajar secara langsung kelas. Maka penelitian ini sejalan dengan pendapat (Sadikin & Siburian, 2019) PLP adalah langkah untuk pbenahan yang dilakukan oleh LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) dalam program mata kuliah Program Studi Pendidikan.

Pengaruh Konsep Diri (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Y)

Bersumber pada hasil informasi yang sudah di olah bahwa rancangan diri(X2) mempunyai angka pada umumnya variable sebesar 4, 20% dengan jenis amat bagus. Dari hasil percobaan t kalau Rancangan diri mempunyai angka sebesar 0, 415 dengan angka signifikansinya sebesar $0,038 < ; 0,05$ hingga riset ini bisa diklaim kalau rancangan diri(X2) mempengaruhi penting kepada atensi mahasiswa menjadi guru(Y).

Seseorang pasti memiliki banyak pengalaman salah satunya untuk mengembangkan minat dan bakatnya seseorang juga membutuhan pengalaman. Maka penelitian ini sejalan dengan pendapat (Persepsi et al., 2017)“konsep diri pada dasarnya merupakan suatu skema yang berupa pengetahuan terorganisir mengenai sesuatu yang kita gunakan untuk menginterpretasikan pengalaman.” Yang dapat diartikan bahwa setelah seorang mahasiswa memiliki pengalaman, mahasiswa tersebut dapat menyusun pengalaman tersebut untuk mencapai tujunnya yaitu menjadi guru.

Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP (X1) dan Konsep Diri (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Y)

Bersumber pada hasil yang sudah di olah bahawa riset ini membuktikan Pengenalan Lapangan persekolahan (X1) serta konsepdiri (X2 kepada atensi jadi guru (Y) dengan cara penting mempunyai angka positif. perihal ini bisa diamati dari hasil percobaan F bernilai signifikansi sebesar 23. 060 dengan menyamakan F bagan angka signifikasi sebesar $0,000 < ; 0,05$. hingga bisa dibilang kalau pengenalan lapangan persekolahan(X1) serta rancangan diri (X2) berpengaruh signifikan dengan cara bersama- sama pada minat mahasiswa menjadi guru (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negeri Surabaya.

Mahasiswa wajib mempunyai keahlian yang siap dari pengenalan lapangan persekolahan serta rancangan diri dengan cara teratur untuk menjadi guru. Makapenelitian ini searah dengan opini(Demartoto, 2006) Menciptakan guru yang professional hingga wajib memahami dari bawah. Pada Program Riset Pembelajaran, mahasiswa hendak diajarkan gimana jenjang menjadi guru, dari mulai mempersiapkan diri, menyiapkan modul, menata jalannya pembelajaran, menata evaluasi, sampai turun langsung pada anak didik ataupun pelajar

SIMPULAN

Bersumber pada hasil riset serta ulasan yang telah di jalani, bisa ditarik kesimpulan kalau Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP bepengaruh positif serta penting kepada minat mahasiswa jadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negara Surabaya. Perihal ini membuktikan kalau Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP yang di jalani

mahasiswa bisa meningkatkan atensi mahasiswa untuk menjadi guru. Rancangan diri mempengaruhi positif serta penting kepada minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negeri Surabaya. Perihal ini membuktikan kalau rancangan diri yang disusun oleh mahasiswa dengan cara matang bisa membuat mahasiswa memastikan tujuannya dengan bagus. Jadi, bila mahasiswa mempunyai kemampuan menjadi seseorang guru, mahasiswa bisa menata kemampuan yang dipunyai dalam dirinya menjadi seseorang guru. Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP serta rancangan diri mempengaruhi positif serta penting kepada minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi 2018 Universitas Negeri Surabaya. Perihal ini membuktikan kalau PLP serta rancangan diri yang dicoba dengan bagus bisa meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Fan, Z., Changjia, C., & Bo, L. (2019). 赵帆 1, 陈长嘉 2, 刘博 2 (1. 2019(1), 49–58.
- Istiarini, R., & Sukanti, S. (2012). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 98–113. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.924>
- Nasrullah, M., Ilmawati, I., Saleh, S., Niswaty, R., & Salam, R. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(1), 1–6.
- Sirajuddin Saleh. (2016). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Purnaningtyas, L., & Masykur, A. (2015). Konsep Diri Dan Kecenderungan Bullying Pada Siswa Smk Semarang. *Empati*, 4(4), 186–190.
- Ratnawati. (2018). Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1–11.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953.
- Sulistyo, E. T. (1981). Micro teaching. *Microprocessors and Microsystems*, 5(3), 131. [https://doi.org/10.1016/0141-9331\(81\)90376-8](https://doi.org/10.1016/0141-9331(81)90376-8)
- PDDikti. (2020). *Higher Education Statistics 2020*. 81–85. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/publikasi>
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>